

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Hasil penelitian studi kasus asuhan keperawatan pada anak DHF dengan hipertermi yaitu An.S dan An.F di RSUD Pandan Arang Boyolali, peneliti dapat menarik kesimpulan :

1. Pengkajian keperawatan

Hasil pengkajian pada An.S dan AN.F didapatkan data mengalami DHF dengan gejala yang sama yaitu demam dengan suhu $>37.5^{\circ}\text{C}$, mual, muntah perut terasa sakit, nyeri pada persendian dan sakit kepala. Sebelumnya kedua pasien memiliki tetangga yang mengalami DHF.

2. Diagnosa keperawatan

Diagnosa keperawatan yang muncul pada kedua pasien sesuai dengan analisa data bahwa An.S dan An.F terdapat satu diagnosa yang sama yaitu : hipertermi berhubungan dengan proses infeksi virus.

3. Intervensi keperawatan

Diagnosa keperawatan hipertermi berhubungan dengan proses infeksi virus merumuskan intervensi pantau suhu dan tanda-tanda vital lainnya, monitor warna kulit dan suhu, berikan obat atau cairan IV misalnya antipiretik, dorong konsumsi cairan, kompres hangat pasien pada lipat pada dan aksila

4. Implementasi keperawatan

Implementasi keperawatan dilakukan selama 3 hari, implementasi sesuai dengan intervensi. Implementasi keperawatan yang dilakukan pada kedua kasus dengan masalah keperawatan hipertermi yaitu : perawatan demam, pengaturan suhu dan manajemen pengobatan. Tindakan mandiri yang bisa dilakukan keluarga yaitu dengan memberikan motivasi kepada keluarga dalam pemberian terapi oral, motivasi untuk memberikan pakaian yang tidak tebal.

5. Evaluasi keperawatan

Pada hari ketiga pada pasien 1 dan pasien 2 masalah keperawatan hipertermi berhubungan dengan proses infeksi virus dapat teratasi. Pasien 1 didapatkan data pasien sudah tidak demam, suhu 36,5°C dan pasien 2 didapatkan data pasien sudah tidak demam, suhu 36,8°C, sehingga intervensi dihentikan.

B. Saran

Setelah melakukan penelitian tentang Asuhan Keperawatan Pada Anak Dengue Haemorrhagic Fever (DHF) dengan Hipertermi di RSUD Pandan Arang Boyolali, maka penulis mempunyai beberapa saran untuk pihak-pihak terkait, sebagai berikut :

1. Bagi RSUD Pandan Arang Boyolali

Melalui pimpinan RS agar sering dilaksanakan pelatihan secara berkala penyegaran asuhan keperawatan pada pasien anak dengan DHF kepada pegawai khususnya perawat. Agar lebih meningkatkan kualitas pemberian asuhan keperawatan kepada pasien.

2. Bagi Institusi

Bagi institusi pendidikan sebaiknya jika dapat memberikan arahan secara optimal dalam proses penyelesaian penelitian kasus ini dan memperbanyak literature-literature sehingga dapat memperlancar proses pembelajaran serta dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah

3. Bagi Keperawatan

Perawat untuk lebih memperhatikan dan mengantisipasi masalah kesehatan dalam upaya peningkatan pengetahuan, sikap dan tindakan responden tentang DHF. Perawat juga diharapkan lebih proaktif mendorong masyarakat untuk mengetahui apa itu DHF, cara pencegahannya, mengajak keluarga untuk pencegahan DHF, khususnya kepala keluarga untuk menggerakkan keluarga setiap 1 kali seminggu melakukan 3M.

4. Bagi Keluarga Pasien

Diharapkan keluarga dapat lebih memperhatikan kesehatan diri, keluarga sekitar dan lingkungan, sehingga mengetahui bagaimana penanganan dari penyakit DHF, sehingga dapat mengurangi angka kejadian DHF.